

INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

¹Ita Sintyasari, ²Ratnawati, ³Yayuk Ngesti Rahayu
Program Magister Manajemen, Universitas Wisnuwardhana Malang
Email: sintyasari083@gmail.com

Abstract *This study aims to determine the effect of profitability, leverage and liquidity on Internet Financial Reporting. The presence of the internet as a media of information gave rise to a new idea in the world of accounting about how to present financial information via the internet, commonly known as Internet Financial Reporting (IFR). The population in this study is banking companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. Samples of 10 companies were taken by purposive sampling. The analytical method used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that partially the profitability variable has a significant effect on Internet Financial Reporting (IFR), the higher the profit generated, it will affect the company in conducting Internet Financial Reporting (IFR). Leverage has a significant effect on Internet Financial Reporting (IFR), the higher the use of debt in a company, it will affect the disclosure of Internet Financial Reporting (IFR). Liquidity has a significant effect on Internet Financial Reporting (IFR), this shows that companies that have a high level of liquidity will tend to be motivated to inform their financial statements as completely and broadly as possible compared to companies with low levels of liquidity.*

Keyword: *Profitability, Leverage, Liquidity, and Internet Financial Reporting (IFR)*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu tonggak perekonomian di Indonesia, karena bank memiliki peran penting dalam usaha penyaluran dana untuk berbagai kepentingan. Sektor perbankan mendapat tuntutan dari Bank Indonesia (BI) untuk menyediakan informasi baik keuangan maupun non keuangan lebih banyak dan cukup menjadi perhatian para pemangku kepentingan dibanding perusahaan manufaktur. Salah satu regulasi yang dikeluarkan BI adalah tuntutan transparansi laporan keuangan bank, terutama perihal kondisi likuiditas suatu bank. Tuntutan transparansi ini dimulai sejak tahun 2001, yaitu laporan keuangan bank harus dilengkapi laporan kualitas aktiva produktif, laporan mengenai rasio-rasio keuangan bank, dan informasi lainnya (Taswan, 2010).

Hadirnya internet sebagai media informasi memunculkan sebuah gagasan baru dalam dunia akuntansi tentang cara penyajian informasi keuangan melalui internet yang biasa dikenal dengan *Internet Financial Reporting* (IFR). Pengertian dari IFR itu sendiri adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam *website* perusahaan (Prasetya dan Irwandi, 2012). Perusahaan yang menerapkan praktik IFR terdiri dari perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan: (1) laporan keuangan secara keseluruhan termasuk catatan kaki, (2) laporan keuangan semesteran, dan/atau (3) informasi keuangan penting seperti ringkasan dari laporan keuangan melalui *website* perusahaan (Oyelere dkk, 2003).

Pengungkapan informasi pada *website* juga merupakan suatu upaya dari perusahaan untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Pengungkapan informasi pada *website* merupakan suatu sinyal dari perusahaan pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Pada awalnya penciptaan *website* ini hanya bertujuan memasarkan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Namun seiring dengan berjalannya waktu, *website* bukan hanya digunakan untuk hal tersebut, melainkan juga sebagai media komunikasi dengan pihak-pihak terkait perusahaan, baik dalam *shareholders*, *stakeholders*, dan pihak lain yang berkepentingan (Larasati, 2012:3).

Beberapa faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* (IFR) adalah *profitabilitas*. *Profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba relatif terhadap penjualan yang dimiliki, total aktiva maupun modal sendiri (Hermuningsih, 2013). Perusahaan dengan *profitabilitas* yang tinggi memiliki insentif untuk lebih banyak melakukan investasi dimasa mendatang sehingga lebih terjamin keberlangsungannya. Pengungkapan *profitabilitas* yang bagus juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan posisi perusahaan dimata para investor, investor potensial maupun kreditor sehingga mendapatkan citra positif. Hasil penelitian Marwati (2016), Setiawan (2015) dan rahmawati (2017), menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Pranoto (2015), Maharani (2017), dan Kurniasari (2013), menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* (IFR) adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan (Belkaoui, 2006). *Leverage* yang tinggi menjadikan pihak manajemen menjadi lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan kedepan karena manager perusahaan dianggap tidak dapat mengelola perusahaan dengan baik. Hasil penelitian Marwati (2016), Setiawan (2015) dan Alghofur (2014)), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Pranoto (2015), Maharani (2017), dan Kurniasari (2013), menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Faktor yang ketiga adalah *Likuiditas*. *Likuiditas* merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Keadaan yang kurang/ tidak *likuid* kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya (Sofyan, 2015: 301). Hasil penelitian Marwati (2016), Setiawan (2015) dan Ramiati (2012), menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Pranoto (2015), Maharani (2017), dan Ramiati (2012), menunjukkan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan memperoleh jawaban atas hipotesis yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, dan *likuiditas* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yaitu berjumlah 43 bank..

Internet Financial Reporting (IFR) adalah pengungkapan laporan keuangan melalui internet yaitu melalui *website* perusahaan yang merupakan pengungkapan informasi perusahaan baik keuangan maupun non keuangan. IFR diukur melalui variabel Dummy, jika perusahaan menggunakan *Internet Financial Reporting* maka dinilai 1, dan apabila perusahaan sampel tidak menggunakannya maka akan dinilai 0

Profitabilitas digunakan oleh investor dalam menilai kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Analisis regresi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel dependen (*Internet Financial Reporting*) dengan variabel independen (*profitabilitas*,

leverage dan *likuiditas*) dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variable independennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis *profitabilitas* menunjukkan bahwa t hitung 2,116 dengan tingkat signifikan sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 (alpha). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis *profitabilitas* (H₁), sehingga semakin tinggi laba yang dihasilkan maka akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *Internet Financial Reporting* (IFR).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa suatu perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* yang tinggi akan cenderung untuk mempublikasikan terkait dengan informasi keuangan perusahaannya sehingga akan membuat minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dikarenakan sesuai dengan laba yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Marwati (2016), Setiawan (2015) dan rahmawati (2017), yang menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranoto (2015), Maharani (2017), dan Kurniasari (2013), yang menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Hasil pengujian hipotesis *leverage* menunjukkan bahwa t hitung 2,065 dengan tingkat signifikan sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 (alpha). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis *leverage* (H₂).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam penggunaan hutang yang dibandingkan dengan modal sendiri akan berdampak pada peningkatan pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi seiring dengan meningkatnya *leverage*, manajer dapat menggunakan IFR untuk membantu menyebarluaskan informasi-informasi positif perusahaan kepada kreditur dan pemegang saham untuk tidak terlalu fokus hanya pada *leverage* perusahaan yang tinggi. Hal ini disebabkan pelaporan keuangan melalui internet dapat memuat informasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan melalui *paperbased reporting*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwati (2016), Setiawan (2015) dan Alghofur (2014)), yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranoto (2015), Maharani (2017), dan Kurniasari (2013) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Hasil pengujian hipotesis *likuiditas* menunjukkan bahwa t hitung 2,903 dengan tingkat signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 (alpha). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis *likuiditas* (H₃). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *likuiditas* yang tinggi akan cenderung termotivasi untuk menginformasikan laporan keuangannya selengkap dan seluas mungkin dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat *likuiditas* yang rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwati (2016), Setiawan (2015) dan Ramiati (2012), yang menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranoto (2015), Maharani (2017), dan Ramiati (2012), yang menunjukkan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil pengujian hipotesis pertama (H₁) menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan maka akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *Internet Financial Reporting* (IFR). (2) Hasil pengujian Hipotesis kedua (H₂) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam penggunaan hutang yang dibandingkan dengan modal sendiri

akan berdampak pada peningkatan pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR). (3) Hasil pengujian Hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwaperusahaan yang memiliki tingkat *likuiditas* yang tinggi akan cenderung termotivasi untuk menginformasikan laporan keuangannya selengkap dan seluas mungkin dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada dosen pembimbing dan penguji. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada Universitas wisnuwardhana Malang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Belkoui dan Ahmed Riahi. (2006). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan, Safri Harahap. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. Yogyakarta :UPPSTIM YKPN

Jurnal

- Abdelsalam, O.H., El-Masry, Ahmed. 2008. The Impact Of Board Independence And Ownership Structure On The Timeliness Of Corporate Internet Reporting Of Irish Listed Companies. *Managerial Finance*. Vol. 34 No. 12 2008 pp. 907-918
- Ashbaugh, H., K. Johnstone, and T. Warfield. 1999. Corporate Reporting on the Internet. *Accounting Horizons* 13(3): 241-257.
- Gatot Soepriyanto dan Dustinova. 2012. Faktor Penentu Pengungkapan Informasi Laporan Keuangan Melalui Laman Internet: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Binus Business Review*, 3(1),286-301
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas , *Growth Opportunity* , Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 127–148.
- Kartika Mayasari, Verawaty, dan Ade Kemala Jaya. 2014. Determinan Aksesibilitas *Internet Financial Reporting* Pada Website Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Indonesia. *Jurnal Profita (Jurnal Komunika Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan)*, 6(1), 1-23
- Lai et al (2009) Lai, Syou-Ching., C.Lin, Hung-Chih L., dan Frederick H. Wu. 2009. An Empirical Study of the Impact of Internet Financial Reporting on Stock Prices. *International Journal Of Digital Accounting Research*, Vol. 10No. 16.
- Lai, S. C., Lin, C., Lee, H. C., and Wu, F. H. (2010). An Empirical Study of the Impact of Internet Financial Reporting on Stock Prices. *The International Journal of Digital Accounting Research* ,10, 1-26.
- Luciana Spica Almilia. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela “Internet Financial and Sustainability Reporting”. Surabaya:STIE Perbanas. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12, No. 2, Desember 2008, hlm. 97-107
- Mellisa Prasetya dan Soni Agus Irwandi. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 2, No. 2, Juli, hlm. 151-158
- Oyelere, P., Laswad, F. And Fisher, R. (2003). Determinants of Internet Financial Reporting by New Zealand Companies”. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 14. Hal:26-63.
- Ratnawati,R., Rokhman, M. T. N., Rochayatun, S. , Meldona, & Rahayu, Y. N. 2023. Financial Attitude and Financial Performance of Export MSMEs: Financial well-being as a mediating. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 16(1), 77–85.

- Ratnawati, Soetjipto, Sudarmiati & Restuningdiah, N. 2022. The Role of Financial Behavior as a Mediator of the Influence of Financial Literacy and Financial Attitudes on MSMEs Investment Decisions in Indonesia. *Journal of Social Economics Research*. 9(4). pp. 193-203
- Ratnawati, M. T. N. Rokhman, and Y. N. Rahayu. 2021. Managerial Ability as An Effort to Improve SME Performance through Competitive Advantage in The Pandemic Time Covid19. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 19, Number 2, Pages 363–375. Malang: Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.02.12>
- Rahayu, Yayuk Ngesti. 2019. *Tax Amnesty: Why Is It Behavior Compliance?*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 17, Number 3, Pages 442–450. Malang: Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.03.08>

Prosiding

- Almilia, Luciana Spica. 2009. Analisa Kualitas Isi *Financial And Sustainability Reporting* Pada Website Perusahaan Go Publik Di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009)*.